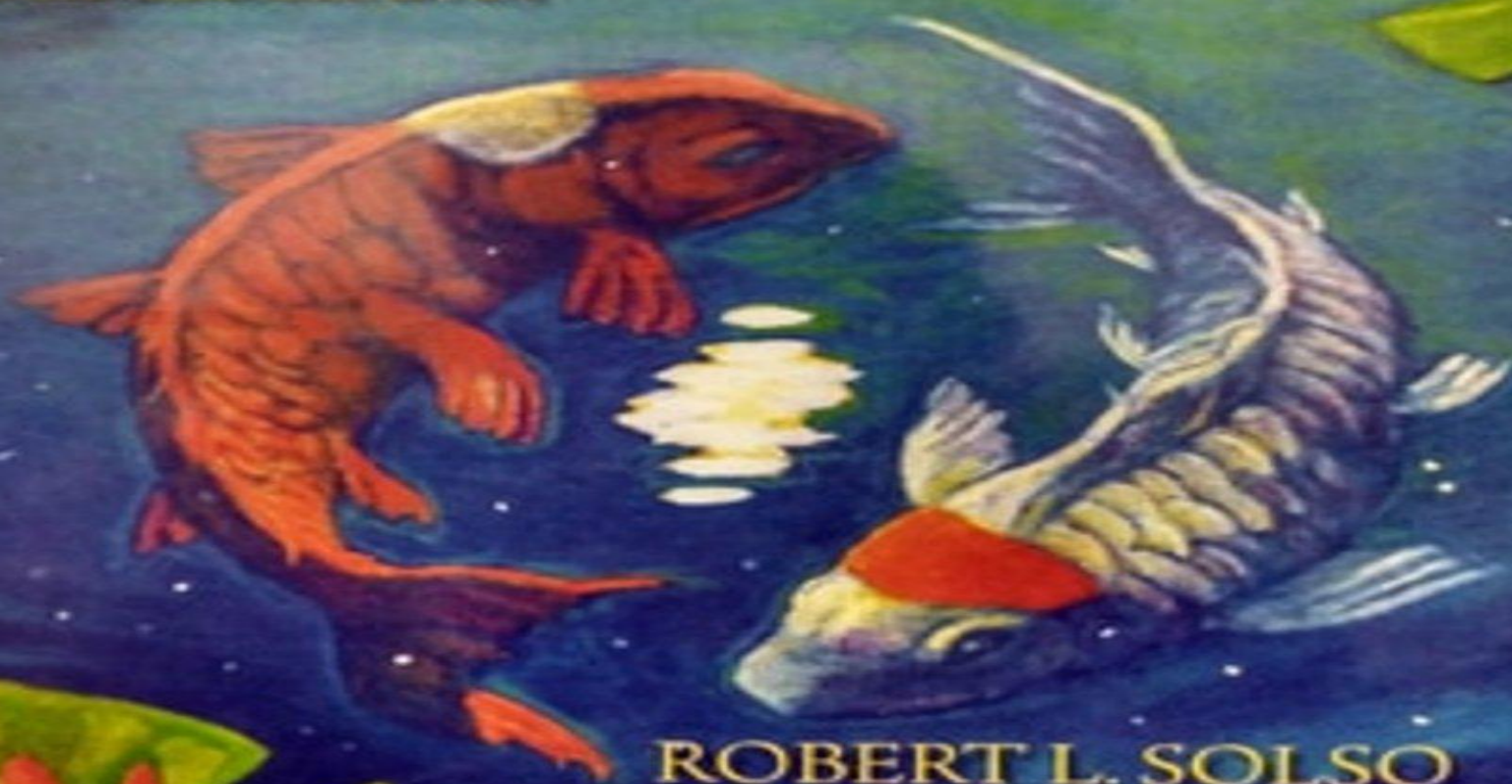


PSIKOLOGI KOGNITIF



PSIKOLOGI KOGNITIF

EDISI KEDELAPAN



ROBERT L. SOLSO
OTTO H. MACLIN
M. KIMBERLY MACLIN

Latar Belakang



Psikologi kognitif adalah salah satu cabang dari ilmu psikologi yang khusus mempelajari tentang kognisi.

Kognisi sendiri adalah proses berpikir/berpikir. Dalam psikologi kognitif tujuan utamanya yang diarahkan adalah pada tingkah laku anak didik dalam formal atau informal.

Psikologi kognitif memiliki tempat tersendiri dalam beberapa mazhab psikologi yang sampai hari ini terus mengalami perkembangan pesat. Kognisi terdiri dari berbagai macam jenisnya. Antara lain persepsi, ingatan, pengetahuan umum, pembentukan konsep, penalaran, pembuatan keputusan, pemecahan masalah, inteligensi, kreativitas, dan

Usaha untuk memahami kerja dari alam berfikir manusia sudah dimulai sejak zaman Yunani:

Plato dan Aritoteles  *the nature of human knowledge*
FILSAFAT

Abad -19 W.Wundt  **Laboratorium untuk mempelajari *mental operations***

J.B. Watson: meninjau dari hubungan S -- R  **Psikologi Eksperimen**
Behaviorism

TIDAK menerima aspek kesadaran (*consciousness*) dan representasi mental



Pengertian

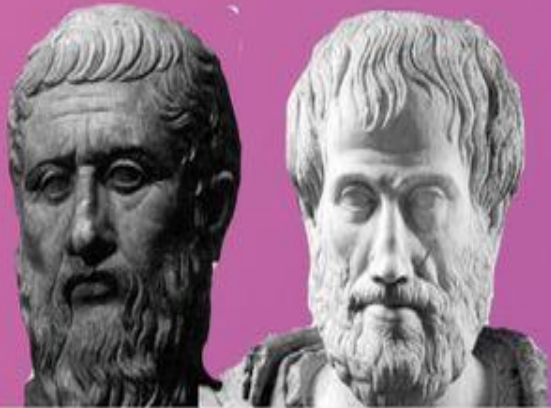
- Psikologi Kognitif adalah hal-hal seperti sikap, ide, harapan dan sebagainya.
- Psikologi Kognitif mempelajari bagaimana arus informasi yang ditangkap indera diproses dalam jiwa seseorang sebelum di endapkan dalam kesadaran atau diwujudkan dalam bentuk tingkah laku.

SEJARAH



- Berawal dari hijrahnya Kurt Lewin ke Amerika Serikat karena kejaran Nazi Jerman menjelang Perang Dunia II.
- Teori Lapangan(teori gestalt) atau teori S-R \rightarrow S-O-R, pembahasan tentang O(Organisme)menjadi awal perkembangan aliran kognitif.

- SEJARAH PSIKOLOGI KOGNITIF -



Plato & aristoteles

Sejarah psikologi kognitif berawal dari kolaborasi guru dan murid yaitu Aristotle dan Plato. Pada kala itu Plato dan muridnya Aristotle memperdebatkan mengenai cara manusia dalam memahami dan mengerti pengetahuan, dunia, serta alam, Plato memiliki pendapat bahwa manusia mendapatkan pengetahuan melalui cara penaklukan secara logis yang kemudian disebut sebagai aliran rasionisme.



WILHELM WUNDT

seorang ahli psikologi dari tanah Jerman memberikan Pendapat bagaimana cara mempelajari pengalaman sensori melalui cara instropeksi. Untuk memahami proses perpindahan maklumat atau cara berfikir, maka maklumat tersebut harus dibagi dalam beberapa struktur berfikir yang lingkupnya jauh lebih kecil, aliran strukturisme Wundt menumpukan pada proses berfikir



Edward lee thorndike

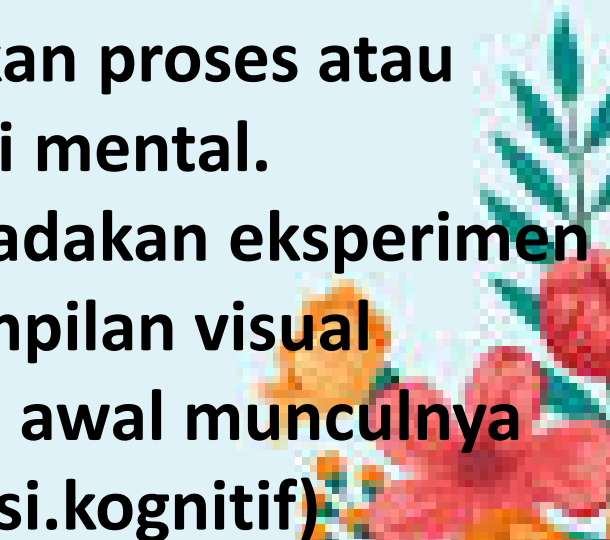
psikologi kognitif muncul sebagai sebuah oase pengetahuan baru yang kemudian dikemukakan oleh Edward yang mempercayai bahwa semua tingkah laku yang dilakukan oleh manusia adalah memiliki suatu tujuan, yang membuktikan bahwa tingkah laku melibatkan proses kognisi. Yang akhirnya membawa namanya sebagai Bapak psikologi kognitif modern.

Abad 18

- Penganut Empirisme (George Berkeley, David Hume, James Mill, & John Stuart Mill) representasi internal terdiri dari 3 jenis: peristiwa sensorik langsung, peristiwa yang disimpan dalam memori, transformasi dari peristiwa-peristiwa ini dalam proses berpikir.
- David Hume (1860-an) representasi internal dibentuk berdasarkan peraturan dapat didefinisikan dan formasi serta transformasi tersebut membutuhkan waktu dan usaha. Asumsi Hume mendasari sebagian besar psikologi masa kini.



Abad 19

- **Wundt (Jerman) & Titchener (Amerika) menekankan struktur representasi mental melalui penelitian mereka terkait introspeksi.**
 - **Brentano (Austria) menekankan proses atau tindakan dari representasi mental.**
 - **F.C Donders & James Cattell mengadakan eksperimen terkait persepsi terhadap tampilan visual menerbitkan laporan eksperimen awal munculnya disiplin ilmu formal baru (psi.kognitif)**
- 



Abad 19

William James mendirikan laboratorium psikologi pertama di Universitas Harvard, Amerika.



Abad 20

Kelahiran behaviorisme : stimulus – respons

Edward C. Tolman (1932)

mengembangkan konsep peta kognitif berdasarkan eksperimen tikus yang diletakkan dalam labirin untuk menemukan makanan.

Abad 20

Sir Frederick Bartlett (1932) : Menulis Remembering

- **Meneliti memori manusia : Apa yang diingat terkait dengan kesan keseluruhan yang didapat dari sebuah cerita atau pengalaman.**
 - **1956 Lahir gelombang revolusi kognitif**
- **George miller (1956) : pionir evaluasi empiris terhadap kognisi.**
- **Ulrich Neisser (1960-an) : menulis buku teks psikologi kognitif yang pertama.**
- **Disiplin ilmu psikologi kognitif resmi muncul.**

Psikologi Kognitif

- Tokoh : Gestalt, Piaget, Vygotsky Hermann Ebbinghaus.
- Mengkaji pemikiran manusia, persepsi dan tanggapan, kognisi, metakognitif, kemahiran berfikir kritis dan kreatif, kemahiran belajar, motivasi, dan lain-lain.
- Mereka menggunakan “memori” sebagai model untuk memproses maklumat untuk mengkaji ingatan dan kelupaan.



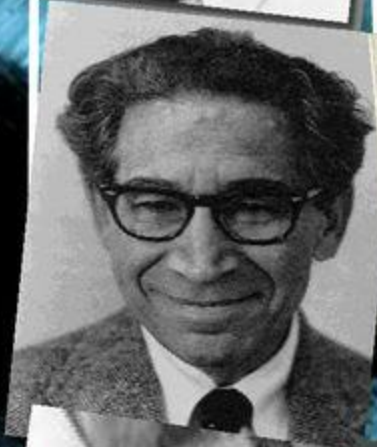
Beberapa Tokoh Psikologi Kognitif

Heider



Kurt Lewin

Festinger



Osgood

Tannenbaum



Newcomb



Psikologi kognitif

Psikologi kognitif merupakan cabang ilmu psikologi yang mempelajari proses mental yang terjadi pada saat penyimpanan kembali dari ingatan (moryan, 1975).

Sejarah dari psikologi kognitif berawal pada saat Plato (428-348 SM) dan muridnya Aristotile (384-322SM) memperdebatkan mengenai cara manusia memahami pengetahuan maupun dunia serta alamnya. Plato berpendapat bahwa manusia memperoleh pengetahuan dengan cara menalar secara logis, aliran ini disebut sebagai rasionalis. Lain halnya dengan Aristotile yang menganut paham empiris dan mempercayai bahwa manusia memperoleh pengetahuannya melalui bukti-bukti empiris

PERKEMBANGAN PSIKOLOGI KOGNITIF

Perkembangan dari psikologi kognitif muncul pada era 60-an sebagai buntut dari ketidakpuasan manusia terhadap konsep manusia menurut pandangan behavioristik dan psikoanalisa. Konsep yang memandang manusia sebagai makhluk yang bereaksi pasif terhadap lingkungan, melainkan sebagai makhluk yang selalu berfikir. Konsep kognitifisme muncul lantaran pemikiran kaum rasionalisme yang memandang bahwa manusia adalah makhluk hidup yang memiliki kuasa berfikir yang lebih baik dari makhluk hidup lainnya.



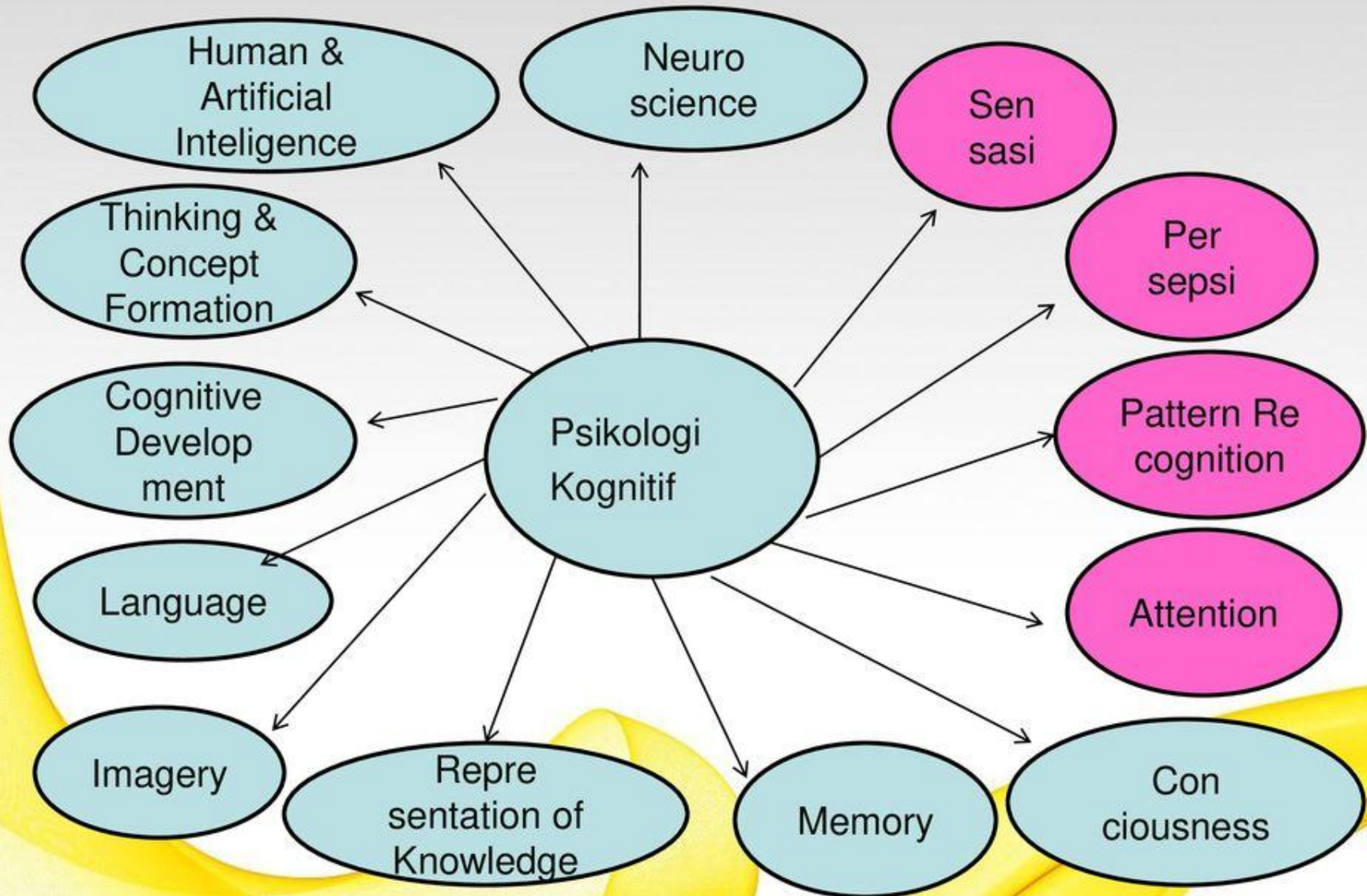
Mengapa Psikologi Kognitif Penting?

- Kognisi sebagai proses mental merupakan hal yang sangat penting & mendasar bagi studi-studi psikologi manusia.
 - Apa yang dilakukan seseorang tidak akan pernah lepas dari : persepsi, ingatan, pengetahuan, bahasa, dan lain-lain.
- Pandangan Psikologi Kognitif banyak mempengaruhi bidang-bidang psikologi lainnya.
 - Psi sosial
 - Psi pendidikan
 - Psi konseling
 - Psi konsumen

Asumsi-Asumsi Dalam Proses Kognitif

- Proses kognitif cenderung lebih aktif
 - Cenderung aktif → rasa ingin tahu & bertanya apa yang belum dimengerti
- Proses kognitif berlangsung sangat efisien & akurat
 - Kapasitas ingatan manusia tidak terbatas
 - Bila ada kesalahan/ lupa → ketidaktepatan dalam menggunakan strategi
- Proses kognitif cenderung lebih efektif ketika infonya positif
 - Kebanyakan orang cenderung lebih akurat dalam mengingat info positif → disukai, berguna, baik
- Proses kognitif cenderung dipengaruhi emosi yg sedang dialami
 - Kecocokan antara emosi dengan info yang masuk → membuat proses kognitif lebih efektif
 - Secara umum, tugas-tugas kognitif (mengingat, membuat keputusan) dapat dilakukan lebih efektif ketika seseorang sedang gembira

Ruang Lingkup Psikologi Kognitif





Psikologi kognitif berkuat dengan:

- **Cara memperoleh & memproses informasi mengenai dunia,**
- **cara informasi itu disimpan & diproses oleh otak,**
 - **cara kita menyelesaikan masalah,**
 - **berpikir & menyusun bahasa, dan**
- **bagaimana proses-proses ini ditampilkan dalam perilaku yang dapat diamati**